

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
PERILAKU MEROKOK PADA WANITA DI
KECAMATAN ANGKOLA SELATAN
KABUPATEN TAPANULI
SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh Gelar Sarjana (S1)
di Universitas Medan Area*



Oleh :

SITI MEIDA NASUTION
05 860 0252

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2010**

**JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA
WANITA DI KECAMATAN ANGKOLA
SELATAN KABUPATEN TAPANULI
SELATAN**

NAMA MAHASISWA : SITI MEIDA NASUTION

NIM : 05 860 0252

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

**MENYETUJUI
KOMISI PEMBIMBING**

**(Afishah Wardah Lbs S.Psi M.Si)
PEMBIMBING I**

**(Babby Hasmaini S.Psi M.Si)
PEMBIMBING II**

MENGETAHUI



Tanggal Sidang Meja Hijau

15 April 2010

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (SI) PSIKOLOGI**

Pada Tanggal

15 April 2010

**MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

DEKAN



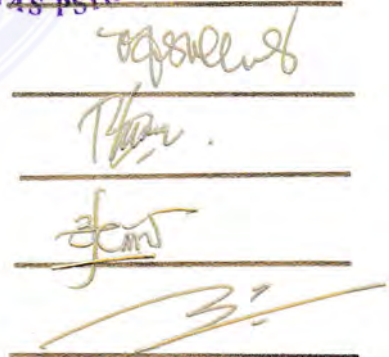
(Dra. Hj. Irna Minauli M.Si)

DEWAN PENGUJI



TANDA TANGAN

1. Suryani Hardjo S.Psi. M.A
2. Afisah Wardah Lubis S.Psi, M.Si
3. Babby Hasmaini S.Psi. M.Si
4. Andy Chandra, S.Psi, M.Psi
5. Laili Alfitha, M.M



ABSTRAK

Hubungan Dukungan Sosial dengan Perilaku Merokok Pada Wanita di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

Oleh

Siti Meida Nasuton

05.860.0252

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Meski semua orang tahu bahaya yang ditimbulkan akibat merokok, perilaku merokok tidak pernah surut dan tampaknya merupakan perilaku yang masih ditorelir oleh masyarakat. Fenomena perilaku merokok tidak hanya terjadi pada pria akan tetapi juga terjadi pada wanita. Fenomena ini disebabkan oleh adanya perubahan gaya hidup dan pergeseran nilai-nilai pada wanita dan adanya pengaruh lingkungan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan dukungan sosial dengan perilaku merokok pada wanita di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah skala dukungan sosial dan skala perilaku merokok. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam pemilihan subjek. Subjek penelitian ini adalah wanita yang berusia 25 tahun sampai 40 tahun. Data dianalisis dengan menggunakan teknik product moment dari Pearson dan menggunakan program SPS-2000

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : (1) Wanita di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki tingkat dukungan sosial yang tergolong sedang. (2) Perilaku merokok wanita di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan tergolong tinggi. (3) hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada hubungan dukungan sosial dengan perilaku merokok pada wanita dimana $r_{xy} = -0,051$; $p = 0,753$ ($p > 0,050$)

Kata kunci : dukungan sosial, perilaku merokok, wanita

UCAPAN TERIMA KASIH

Ahamdulillah, segala puji bagi Allah SWT sebagai wujud syukur penulis kepada-Nya atas segala Rahmad dan Karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan karya tulis ini sebagai syarat akhir untuk meraih gelar keserjanaan dibidang Psikologi pada. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Penulis sadari bahwa keberhasilan dalam penelitian ini tidak akan dapat berjalan baik tanpa adanya bimbingan dan keterlibatan serta bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih pada:

1. Yang tercinta Ayahanda Panorangan Nasution dan Ibunda Toybah Harahap yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan serta doa yang tak henti-hentinya, dan berkat ketabahan hati ditengah keterbatasan sehingga akhirnya dapat melewati ujian dan rintangan yang dihadapi selama ini, dan pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan karya sedrehana ini.
2. Ibu Dra.Hj.Irna Minauli, Msi selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
3. Terima kasih kepada Ibu Suryani Hardjo SPsi, MA Selaku ketua pada pelaksanaan sidang meja hijau
4. Ibu Afisah Wardah Lubis, SPsi, MSi selaku pembimbing I yang telah memberikan waktunya untuk membantu, memberi saran, motivasi serta

bimbingan kepada peneliti, yang selalu bersedia mendengar keluh kesah peneliti, makasih ya bu'

5. Ibu Babby Hasmairi, SPSi, MSi selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini serta meminjamkan buku pada peneliti.
6. Bapak Andy Chandra, SPSi, MPSi selaku dosen tamu pada pelaksanaan sidang meja hijau.
7. Ibu Laili Afitha MM selaku sekretaris pada pelaksanaan sidang meja hijau.
8. Seluruh pegawai Fakultas psikologi khususnya kak Vida, bang Syamsir, bang Wandu, mas Misro yang telah memberikan kemudahan dan membantu penulis dalam proses penulisan karya ini.
9. Seluruh dosen dan pendidik di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
10. Buat staff dan karyawan Universitas Medan Area. Terima kasih telah membantu peneliti selama berkuliah, terkhusus buat kak Sri, kak Rita, bang Irul. Semoga selalu dapat memberikan pelayanan terbaik buat mahasiswa.
11. Ucapan terima kasih kepada Bapak Hamdy S. Pulungan sebagai camat di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
12. Kepada Alm. abangku Risman terima kasih atas sumbangan tenaga dan moril yang diberikan kepada peneliti semasa hidupnya. Untuk Akkang Aisyah, Bg Oyom, Bg Igun, Akkang Gita, Akkang Kiki yang selalu ada untukku dan Adeku yang manja Nisa yang setia membantu peneliti dalam

mengerjakan skoring walaupun semalaman. Untuk ponakan-ponakanku yang lucu-lucu, Dita, Rian, Daffa dan Keisya yang selalu menghiburku.

13. Sahabatku Thaher, Juntul, Amel_gemb, Ana balenk, Suci gocenk yang telah memberikan kenangan yang begitu indah untukku. Kalian yang telah banyak kasih support sekaligus memberikan banyak cerita- cerita yang semakin membuat aku tambah baik, waktu serta nasehat-nasehatnya kepada peneliti

14. Kakak-kakak stambuk 2004, khususnya kak Evi, kak Nila. Terima kasih atas semua masukannya.

15. Teman-teman Stambuk 2005, 2006, 2007 yang memberi motivasi dan dukungan pada peneliti.

16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga ALLAH SWT, memberikan balasan yang berlipat ganda atas segala bantuan, dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti.

Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, April 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	9
C. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	10
BAB II. LANDASAN TEORI	11
A. Perilaku Merokok	11
1. Pengertian Perilaku Merokok	11
2. Tahap-tahap Perilaku Merokok	13
3. Kebiasaan Merokok	14

4. Aspek-aspek Perilaku Merokok.....	15
5. Faktor-Faktor yang Mempunyai Perilaku Merokok.....	17
6. Faktor-Faktor Kimiawi Dalam Rokok	18
7. Pengaruh Buruk Merokok.....	20
8. Tipe-Tipe Perokok	27
9. Perilaku Merokok Pada Wanita.....	30
10. Resiko Wanita Merokok	32
11. Sulitnya Berhenti Merokok	34
12. Manfaat Berhenti Merokok.....	36
B. Dukungan Sosial	38
1. Pengertian Dukungan Sosial	38
2. Sumber Dukungan Sosial	40
3. Jenis-Jenis Dukungan Sosial	40
4. Aspek-Aspek Dukungan Sosial	42
5. Faktor-Faktor Dukungan Sosial	44
6. Bentuk Dukungan Sosial	46
7. Dampak Dukungan Sosial	48
C. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Perilaku Merokok	
Pada Wanita	49
D. Hipotesis	51
BAB III METODELOGI PENELITIAN	52
A. Identifikasi Variabel Penelitian	52
B. Defenisi Operasional Variabel	52

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	53
D. Metode Pengumpulan Data	54
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	58
F. Metode Analisis Data	59
BAB IV LAPORAN PENELITIAN	62
A. Orientasi Kacah Penelitian	62
1. Orientasi Kacah	62
2. Persiapan Penelitian	62
B. Pelaksanaan Penelitian	65
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	68
1. Uji Asumsi	69
2. Hasil Perhitungan Analisis Data	70
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	71
D. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Dukungan Sosial Sebelum Uji Coba	63
2. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Perilaku Merokok Sebelum Uji Coba	64
3. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Dukungan Sosial Setelah Uji Coba	66
4. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Perilaku Merokok Sekala Uji Coba	67
5. Rangkumana Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	69
6. Rangkuman Hasil Perhitunga Uji Linieritas Hubungan	70
7. Rangkuman Perhitungan <i>r Product Moment</i>	71
8. Statistik Induk	71
9. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

A. Data Uji Coba Skala Dukungan Sosial	80
A.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial	84
A.2 Hasil Butir-butir Valid Skala Dukungan Sosial.....	88
B. Data Uji coba Skala Perilaku Merokok	91
B.1 Uji validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Merokok	95
B.2 Hasil Butir-butir Valid Skala Perilaku Merokok	99
C. Uji Asumsi	102
C.1 Uji Normalitas Sebaran	103
C.2 Uji Linieritas Hubungan	108
D. Analisa Data <i>Product Moment</i>	113
E. Skala	116
E.1 Skala Dukungan Sosial	117
E.2 Skala Perilaku Merokok	118
F. Surat Keterangan Penelitian	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meski semua orang tahu bahaya yang ditimbulkan akibat merokok, perilaku merokok tidak pernah surut dan tampaknya merupakan perilaku yang masih ditorelir oleh masyarakat. Hal ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari baik itu dilingkungan rumah, kantor, maupun di jalan-jalan, masih banyak orang yang merokok dengan leluasanya. Mereka seakan tidak peduli dengan orang-orang di sekitarnya yang merasa terganggu dengan perilaku merokok mereka, bahkan di tempat-tempat yang dilarang oleh pemerintah sebagai tempat merokok.

Di Indonesia merokok masih merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat. Dari berbagai kalangan masih menganggap bahwa rokok merupakan bagian dari kehidupannya yang tidak bisa ditinggalkan. Perilaku merokok dimulai dari umur 11 dan 13 tahun dengan sigaret pertama dan kemudian jumlahnya meningkat sesuai dengan umurnya. Sebagaimana diketahui bahwa semakin muda seseorang mula merokok, makin banyak ia akan merokok jika menginjak dewasa. Pada awalnya individu mempunyai kebiasaan merokok tidak lepas dengan bagaimana sikapnya terhadap rokok itu sendiri. Fenomena merokok juga terlihat pada wanita. Wanita yang semakin hari terbilang semakin banyak komunitasnya padahal telah banyak peringatan dan pesan-pesan yang disampaikan oleh pemerintah melalui beragam media (Koran Tempo, 16 juli 2001).

Jika dibandingkan dengan laki-laki perokok. Wanita perokok lebih tinggi resikonya. Wanita perokok lebih beresiko terkena penyakit jantung dan stroke, selain itu merokok saat hamil dapat meningkatkan resiko keguguran, kelahiran prematur, berat badan bayi yang rendah saat lahir dan kematian bayi pada masa prenatal. Mereka juga dapat menyebabkan gangguan pada kesehatan reproduksi dan mempercepat terjadinya menopause dini (www.psikologikesehatan.com, akses 17/04/2009).

Secara umum bahaya merokok telah banyak diinformasikan dan itu diketahui oleh para wanita. Meskipun demikian, menurut penelitian di Indonesia telah terjadi peningkatan jumlah perokok wanita. Salah satu faktor yang tampaknya mempengaruhi peningkatan ini menurut kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dalam artikel “Wanita Perokok: Wanita dan Rokok” (Koran tempo, 16 juli 2001) adalah adanya perubahan gaya hidup dan pergeseran nilai-nilai pada wanita dan adanya pengaruh lingkungan di sekitarnya.

Pada abad ke dua puluh wanita yang merokok tidak dapat diterima secara sosial. Wanita yang merokok akan terlihat tidak bermoral dan mempunyai image yang buruk, sehingga wanita dianggap tabu merokok di tempat umum. Wanita perokok kini terlihat tidak peduli untuk merokok di depan umum. Hal ini disebabkan karena banyak image-image yang ingin dicapai dengan merokok, seperti mempunyai daya tarik, pintar, seksi, sehat, langsing (Howell, 1998), dan muda, sukses, dewasa dan percaya diri (www.Keluarga.Org.com.2000)

Seperti yang terjadi di kecamatan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan, ada hal yang menarik yang membuat peneliti melakukan penelitian di tempat itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama. 2006. Tuberkolosis, Rokok pada perempuan. Jakarta : Balai penerbit FK. UI
- Arikunto, S. 2006. Produser Penelitian suatu pendekatan praktek. Edisi Revisi : Jakarta : Rineka Cipta.
- Asan, T. 2003. saatnya Berhenti Merokok : <http://www.e-Psikologi.com>
- Azwar, S. 1999. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Buchanan.2003. Quit Smoking For Chicks. Jakarta : PT.Bhuana Ilmu Populer
- Christanto, A.2005. Merokok Itu (tidak) Sehat? :<http://www.Mailarchive.com>
- Cohen, S & Syme, S.L. 1985. Social Support and Health. London : Academic Press INC.
- Dariyo, A. 2003. Psikologi Perkembangan dewasa muda. Jakarta : PT Gramedia Widia Sarana Indonesia,
- Gunarsah, S.D. 2001. Konseling dan psikoterapi. Jakarta : PT BK Gunung Mutia.
- Hadi, Sutrisno. 2006. Statistik Edisi Revisi jilid II. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Hadi, Sutrisno dan Yunu Pamardinarsih.2000. Statistik. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada
- Hurlock, E.B. 1998. Psikologi Perkembangan Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Edisi ke V. Jakarta : Erlangga.
- Jaya, Muhammad. 2009. Pembunuh Berbahaya itu bernama rokok. Yogyakarta : Rizma.
- Johnson, J. 2005. Kawasan Tanpa Rokok Mencegah PTM :[http://www.Promosi Kesehatan.com](http://www.PromosiKesehatan.com)
- Koran Tempo. Wanita Perokok: Waanita dan Rokok. Tanggal 16 Juli 2001
- Kuntjoro, Z.S. 2003. Dukungan Sosial pada lansia. [www. e-Psikologi.com](http://www.e-Psikologi.com). . tanggal Akses 17 April 2009.
- Maini, J.S. 2007. Studi Identifikasi prilaku merokok pada wanita dikecamatan medan helvetia. Skripsi (tidak diterbitkan) Universitas Medan Area.

- Muchtar, A.F. 2005. Matikan rokok Hidupkan semangat. Bandung : Amanah publishing House.
- Nainggolan, R.A. 1992. Anda Mau Berhenti Merokok?. Bandung : Indonesia publishing House.
- Nashr, Abdul K.M. 2008. Rokok haram. Yogyakarta : Citra Risalah
- Purwati, VT. 2004. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dalam Keluarga Dengan Kepercayaan Remaja Penyandang Tuna Rungu Wicara Dikota Medan. Skripsi (tidak diterbitkan). Universitas Medan Area
- Rafael, 2006. Hipnoterapi Quit Smoking. Jakarta : Gagas Media.
- Rahmayani, Fitri. 2007. Hubungan dukungan sosial pasangan dan optimisme hidup terhadap depresi pada penderita jantung koroner dirumah sakit umum pusat H. Adamalik Medan. Skripsi (tidak diterbitkan) Universitas Medan Area.
- Santrock, John W. 2003. Adolescence perkembangan remaja. Jakarta : Erlangga.
- Sarafino, E. P. 1998. Health Psychology: Biopsychosocial Interaction. Singapore : Jhon Wiley & Sons
- Setiono, A. 2005. hidup sehat tanpa rokok. Yogyakarta : Pradipta Publishing.
- Smet, B.1994. Psikologi Kesehatan. Jakarta. Grasindo
- Soetjningsih, Dr. 2007. Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- Wetherall. 2001. Stop: Baca Buku Ini dan Berhenti Merokok. Bandung : Running Press Publisher.
- <http://creasoft.wordpress.com>. dukungan sosial akses 20/04/2009
- www.keluarga.org.com/artikel kesehatan.akses 20/04/2009
- www.psikologikesehatan.com/artikel rokok dan kesehatan.akses 17/04/2009
- www.WHO.com/artikel Wanita dan Rokok akses 02/05/2009

Assalamu a'laikum

Saudari-saudari yang saya hormati, dalam kesempatan ini saya meminta kesediaan saudara untuk meluangkan waktu mengisi skala yang saya lampirkan berikut berisi pernyataan. Saudari diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan kenyataan, keadaan perasaan dan pikiran saudara yang sebenarnya tanpa dipengaruhi oleh siapapun.

Saudari tidak perlu ragu dalam mengisi skala ini. Ini bukan suatu tes, tidak ada jawaban benar atau salah. Semua jawaban adalah benar sesuai dengan keadaan yang saudara alami. Perlukan saudara ketahui, jawaban yang saudara berikan tidak pengaruh apapun dan akan sangat dijamin kerasiaannya.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isi indentitas diri anda sesuai dengan keadaan diri
2. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan baik, kemudian pilih salah satu dari alternatif jawaban yang ada. Saudari diharapkan mengisi semua jawaban tanpa ada yang terlewati. Dan berilah tanda checklist (√) pada jawaban alternatif yang sesuai dengan keadaan diri yang sesungguhnya. Pilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang terdiri dari:

SS = bila saya merasa sangat sesuai dengan pernyataan tersebut

S = bila merasa sesuai dengan pernyataan tersebut

TS = bila merasa tidak sesuai dengan pernyataan tersebut

STS = bila merasa sangat tidak sesuai dengan pernyataan tersebut

Contoh :

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya suka menolong orang		√		

Tanda checklist (√) menunjukkan seseorang itu sangat sesuai dengan pernyataan yang diajukan.

IDENTITAS DIRI

Nama :

Usia :

SKALA A

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Bila sedang ada masalah, keluarga selalu ada didekat saya				
2.	Keluarga tidak peduli dengan kebiasaan merokok saya				
3.	Keluarga dan teman-teman, akan menghibur saya bila sedang sedih				
4.	Ketika sedang sedih, keluarga tidak akan menemani saya				
5.	Ketika menghadapi masalah, saya selalu menceritakan kepada keluarga				
6.	Saya lebih senang sendiri dari pada berkumpul dengan keluarga				
7.	Bila saya salah dalam bertindak orang-orang terdekat akan memberi tahu ?				
8.	Teman-teman tidak mau tahu dengan kesulitan yang saya hadapi				
9.	Banyak masalah yang saya hadapi dapat diselesaikan berkat bantuan teman-teman				
10.	Saya merasa sendirian dalam menyelesaikan banyak masalah				
11.	Keluarga sangat memperhatikan saya				
12.	Saya tidak akan menceritakan beban pikiran saya kepada keluarga				

13.	Banyak teman yang memberikan saran kepada saya jika dalam kesulitan				
14.	Keluarga tidak menghargai saya				
15.	Keluarga akan memberikan bantuan jika saya mendapat masalah				
16.	Keluarga tidak memberikan bantuan apabila saya mendapat kesusahan				
17.	Saya merasa bahagia bila berada bersama dengan keluarga				
18.	Bila saya berbuat salah tidak ada yang mau menegur kesalahan saya				
19.	Bila saya sedang kesulitan maka teman-teman akan menjauh				
20.	Keluarga akan memberikan masukan pemecahan masalah yang sedang saya hadapi				
21.	Masukan dari teman-teman semakin membuat saya semakin bingung				
22.	Teman akan menenangkan saya bila sedang ada masalah				
23.	Teman dan keluarga selalu menjadi penyebab masalah saya				
24.	Keluarga akan menjadi motivator saya, dalam menyelesaikan masalah				
25.	Teman-teman cenderung memicu kemarahan saya				
26.	Ketika sedang sibuk, maka teman-teman akan menolong saya				
27.	Saya terpaksa meminjam uang kepada orang lain untuk membeli rokok, karena keluarga tidak ada yang bersedia memberikan pinjaman				

28.	Keluarga memperhatikan kebutuhan saya				
29.	Keluarga tidak peduli akan kebutuhan saya				
30.	Keluarga selalu memberi nasehat akan bahaya rokok kepada saya				
31.	Teman-teman tidak memiliki andil dalam keputusan yang saya ambil				
32.	Teman-teman akan mengarahkan saya dalam mengambil keputusan perilaku merokok				
33.	Saat sedang tidak punya uang untuk suatu keperluan, teman saya bersedia memberikan pinjaman				
34.	Tidak ada teman yang bersedia memberikan bantuan saat saya sedang membutuhkannya				
35.	Bila menghadapi masalah keluarga, lingkungan saya akan membantu				
36.	Saat saya kesulitan, tidak ada satu pun yang memperdulikan				
37.	Teman-teman siap memberikan informasi tentang rokok apabila saya membutuhkan				
38.	Bila sedang kesulitan, maka teman-teman saya akan memberikan jalan keluar				
39.	Teman-teman selalu menyembunyikan informasi yang saya butuhkan				
40.	Saya selalu di nasehati oleh keluarga apabila mendapat masalah				
41.	Nasehat yang saya terima dari teman umumnya banyak yang menyesatkan				
42.	Keluarga tidak memberikan informasi yang saya butuhkan				

SKALA B

NO	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya merasa dengan merokok membuat tubuh menjadi segar		
2	Merokok tidak membuat pikiran saya jernih		
3	Bagi saya merokok dapat menenangkan pikiran saya		
4	Saya lebih memilih makanan ringan daripada merokok setelah selesai makan		
5	Saya memperoleh kepuasan ketika memegang rokok		
6	Dengan merokok membuat saya tidak semangat		
7	Rasanya tidak puas tidak merokok setelah makan		
8	Saya merasa memegang rokok itu hal yang menyusahkan		
9	Dengan merokok lebih memudahkan pembicaraan di antara teman-teman		
10	Saya merasa rokok dapat mengganggu konsentrasi saya		
11	Ketika gelisah saya akan merokok		
12	Bagi saya merokok tidak menolong meredakan emosi		
13	Saya merasa dengan merokok saya bebas dari perasaan gugup		
14	Saya merasa dengan merokok, malah membuat saya gelisah		
15	Saya merasa dengan merokok kecemasan berkurang		
16	Saya merasa dengan merokok membuat pikiran saya kacau		
17	Saya akan merokok sampai puas, tidak peduli beberapa batang pun		
18	Saya tidak akan membeli rokok di malam hari, walaupun rokok saya habis		
19	Ketika saya belum puas merokok, saya tidak segan meminta rokok kepada teman		
20	Sulit rasanya bagi saya untuk satu haripun tanpa merokok		

21	Jika rokok saya habis, saya akan membelinya walau tengah malam sekalipun		
22	Saya akan membatasi jumlah konsumsi rokok saya		
23	Dengan merokok stress saya berkurang		
24	Saya merasa rokok dapat menghilangkan perasaan cemas saya		
25	Saya akan mengambil rokok teman ketika rokok saya tidak ada		
26	Merokok sangat menolong saya terlepas dari masalah		
27	Bagi saya merokok itu tidak perlu merasa puas		
28	Saya merasa merokok malah membuat beban pikiran saya		
29	Saya sudah terbiasa merokok di depan orang banyak		
30	Saya masih bisa menunda keinginan untuk merokok		
31	Saya tidak biasa merokok ketika berkumpul dengan teman-teman		
32	Saya tidak akan membeli rokok ketika hujan turun		
33	Ketika saya tidak punya uang, saya berani mencuri uang untuk membeli rokok		
34	Saya tidak bisa menunda keinginan untuk merokok		
35	Saya merasa biasa walaupun tidak merokok dalam sehari		
36	Saya merasa kurang enak bila tidak merokok		
37	Saya merasa malu merokok di depan anak-anak		
38	Saya merasa malu meminta rokok kepada teman ketika saya tidak punya rokok		
39	Bila saya berkumpul dengan teman-teman, biasanya rokok harus ada ditangan		
40	Saya merasa segan merokok di tempat umum		



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7366999 MEDAN 20223

Email:uma001@indosat.net.id Website:uma.ac.id

Nomor : 1962 /FO/PP/2009

28 Desember 2009

Lampiran : -

Hal : Pengambilan Data

Yth. Camat Angkola Selatan
Jalan Simaronop Simarpinggan
Kabupaten Tapanuli Selatan.

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

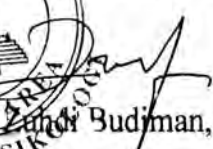
Nama : Siti Meida Nasution
NPM : 05.860.0252
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada **Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan**, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Hubungan Dukungan Sosial dengan Perilaku Merokok pada Wanita di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan"**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik

Zuhri Budiman, S.Psi.

Tembusan :

1. Universitas Medan Area
2. Peninggal



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN ANGKOLA SELATAN
SIMARPINGGAN Telp. (0634) 353001

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/11.8.6/2009

Yang bertanda tangan dibawah ini Camat Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : SITI MEIDA NASUTION
NPM : 05 860. 0252
Program Study : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Benar telah melakukan Penelitian dan Pengambilan Data di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Sejak tanggal 25 s/d 30 Desember 2009 guna untuk Penvisusunan Skripsinya yang berjudul :

“ Hubungan Dukungan Sosial dengan Perilaku Merokok pada Wanita di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan “

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sepelunya.

Dikeluarkan di : SIMARPINGGAN
Pada Tanggal : 31 Desember 2009



HAMDY S. PULUNGAN
PENATA TK. I

NIP. 19720401 199203 1 003